UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian Disertasi "Kompetensi Pendidik Al-Qur'an (Kajian Peraturan Menteri Agama No. 13/2014 Pasal 50 Ayat 5 Tentang Pendidik Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia)", merupakan penelitian kepustakaan *(library research)*, disebut juga studi pustaka. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *kualitatif*[1] dengan pendekatan normatif. Penelitian pustaka sebagai penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai usaha untuk memecahkan masalah melalui penyelidikan suatu *fenomena* dengan menggunakan data-data kepustakaan,

---

[1]Menurut Wikipedia Ensiklopedia, *Penelitian kualitatif* adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis . Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".

Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam. Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan interviewer atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari interviewer atau moderator group.

Jenis penelitian yang sering kurang dilakukan dari survei karena mahal dan sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan dan pandangan tentang komunikasi tertentu. Dalam hal ini sering metode pilihan dalam kasus di mana pengukuran atau survei kuantitatif tidak diperlukan. Wikipedia Ensiklopedia, *Penelitian Kualitatif.* [Online]. Tersedia di, https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif [akses], 25 Juli 2017

proses penyelidikan dilakukan secara alamiah, dengan tidak menyertakan pendekatan numerik (perhitungan), data pustaka yang ada selanjutnya dianalisis[2] untuk ditarik kesimpulan.[3]

Data-data pustaka diperoleh tidak terpaku kepada perpustakaan dalam arti gedung perpustakaan melainkan seiring kemajuan tekhnologi, berupa data yang dapat diakses melalui tekhnologi pencarian secara elektronik, yaitu data pada jaringan internet[4] atau *Pustaka Online*, *digital library* dimana buku-buku dari para ahli di seluruh dunia dapat dibaca dan diakses serta diunduh sesuai aslinya melalui laman (website), Google, Google Cendikia, Google Play Books[5], Perpustakaan Digital, Virtual Books dan lain sebagainya. Pendapat atau argumentasi serta data tersebut dengan prinsip prasyarat dapat diterima akal sehat (logis) dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat serta menyajikan data-data sesuai fenomena yang diangkat sebagai sebuah realitas dan keadaan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, dikaji dengan panduan teori-teori yang saling terkait dan relevan, kemudian dianalisis serta ditarik kesimpulan sehingga dimungkinkan akan melahirkan suatu ilmu maupun teori baru

---

[2]*Analisis* berarti, penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya; penjabaran setelah dikaji sebaik-baiknya; pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Dikutip dari, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Op. cit.,* hlm. 58

[3]*Kesimpulan* berarti, simpulan; kesudahan pendapat; keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif. Dikutip dari, Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet. 14, hlm. 1310

[4] Istilah *internet* merupakan singkatan dari, *Interconection Networking*. Secara sederhana internet bisa diartikan sebagai *a global network of computer network*. Salah satu faktor yang berkontribusi menjamurnya pemakaian internet adalah perkembangan Word Wide Web (WWW) yang dirancang oleh Tim Berners- lee dan staf ahli dilaboratorium CERN (Conseil Evropeen poar la Recherche Nucleaire) di Jenewa (Swiss) Tahun 1991, Dikutip dari, Fandi Tjiptono dan Totok Budi Santoso, *Strategi Riset Lewat Internet,* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2000), hlm. 2

[5]Lihat pada mesin pencarian data pada Google, dengan kata kunci *'Google Play Books'*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan tekhnik analisis data yang telah ditentukan. Pendapat tersebut sesuai dengan beberapa ahli. Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori,

> Riset kualitatif bersifat deskriptif, dalam arti hanya bersifat mendiskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset, dengan menunjukkan bukti-buktinya.Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak tergantung pada kemampuan dan ketajaman pelaku riset dalam menganalisanya.[6]

Hal itu menurutnya bahwa, ”Riset kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.”[7] Hal serupa diungkapkan oleh Lexi J. Moloeng, “Penelitian kulalitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.”[8]

Studi kepustakaan juga dapat diartikan upaya penelaahan dengan menggunakan sumber data tulisan dari berbagai literatur. Hal itu sesuai pendapat para ahli lainnya. Menurut M. Nazir,” Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”[9]

Riset pustaka tentu saja tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku, namun serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan

---

[6] Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 123

[7] *Ibid.,*hlm. 121

[8] Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (PT. Remaja Rosdakarya, 2012), cet. 30, hlm. 6

[9] M. Nazir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), cet. 5, hlm. 27

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencatat serta mengolah bahan penelitian. Hal itu sesuai pendapat ahli, menurut Mestika Zed,

> Akhirnya bahwa riset pustaka tentu saja tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset pustaka atau teks ini ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.[10]

Senada dengan pendapat Mestika Zed, studi pustaka bertujuan mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori kerangka berfikir dan menentukan dugaan sementara atau sering disebut pula hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Hal itu dikatakan ahli, menurut Sukardi,

> Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori kerangka berfikir dan menentukan dugaan sementara atau sering disebut pula hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.[11]

Menurut Mardalis, "Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat diruangan perpustakaan seperti, buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya." [12]

---

[10] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3

[11] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), cet. 11, hlm. 33-34

[12] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 28

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Mestika Zed tentang ciri-ciri utama studi pustaka, setidaknya ada *empat* ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan yaitu:

> Ciri *pertama* ialah bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (eye witness) berupa kejadian, orang, atau benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa dikembangkan dalam studi filologi….. Jadi perpustakaan adalah laboratorium peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku, artikel, dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penilitian kepustakaan.
>
> Ciri yang *kedua, d*ata pustaka bersifat siap pakai (ready mode): Artinya peneliti tidak kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan, ibarat orang belajar naik sepeda, orang tak perlu membaca buku artikel atau buku tentang bagaimana teori naik sepeda, begitu pula halnya dengan riset pustaka. Untuk melakukan riset pustaka, orang tidak perlu menguasai ilmu perpustakaan. Satu-satunya cara untuk belajar menggunakannya perpustakaan dengan tepat ialah langsung menggunakannya. Meskipun demikian, calon peneliti yang ingin memanfaatkan jasa perpustakaan, tentu masih perlu mengenal seluk-beluk studi perpustakaan untuk kepentingan penelitian atau pembuatan makalah.
>
> Ciri yang *ketiga,* data pustaka umummnya sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan…..
>
> Ciri yang *keempat,* bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan info static, tetap. Artinya kapanpun ia datang dan pergi data tersebut tidak akan berubah karena ia sudah merupakan data 'mati' yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).[13]

Sedangkan Menurut S. Nasution terdapat empat tujuan studi pustaka yaitu,

1. Untuk mengetahui apakah topik penelitian kita telah diselidiki orang lain sebelumnya, sehingga pekerjaan kita bukan merupakan duplikasi;

[13] Mestika Zed, *Op. cit.,* hlm. 4-5

2. Untuk mengetahui hasil penelitian orang lain dalam bidang penyelidikan kita, sehingga kita dapat memanfaatkannya bagi penelitian kita;
3. Untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dan dasar teoretis kita tentang masalah penelitian kita;
4. Untuk memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang telah ditetapkan.[14]

Menghasilkan penelitian yang bermutu dan bernilai ilmiah, penelitian yang baik adalah penelitian dengan menggunakan teori penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono,"Semua penelitian bersifat ilmiah, oleh karena itu semua peneliti harus berbekal teori."[15] Lebih Lanjut Sugiyono mengatakan,

> Dalam kaitannya dengan penelitian maka fungsi teori yang pertama digunakan untuk memperjelas dan mempertajam ruang lingkup atau konstruk variable yang akan diteliti. Fungsi teori yang kedua (prediksi dan pemandu untuk menemukan fakta) adalah untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrument penelitian, karena pada dasarnya hipotesis itu merupakan pernyataan yang bersifat prediktif. Selanjutnya fungsi teori yang ketiga (control) digunakan mencandra dan membahas hasil penelitian, sehingga selanjutnya digunakan untuk memberikan saran dalam upaya pemecahan masalah.[16]

Berdasarkan analisis tersebut, maka untuk penelitian ini menggunakan teori *kualitatif Borg and Gall* (1988). Menurut Sugiyono mengutip dari *Borg and Gall* (1988),"…data yang terkumpul bersifat subjektif dan instrumen sebagai alat pengumpul data adalah peneliti itu sendiri.[17] Dalam kaitan yang sama menurut Sugiyono,

> Secara umum tujuan penelitian itu ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. *Penemuan,* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang benar-benar baru yang sebelumnya belum diketahui. *Pembuktian,* berarti data yang

[14]S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 145
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), cet.19, hlm.85
[16]*Ibid.,* hlm.88
[17]*Ibid*, hlm. 296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu dan *pengembangan,*berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.[18]

Berdasarkan uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian adalah mengungkap fakta dari fenomena dengan menggunakan data-data yang tersedia dengan berbagai cara. Fakta yang terungkap menjadi jawaban dari permasalahan. Hasil pengungkapan fakta tersebut dapat berkembang menjadi teori yang dapat bermanfaat bagi manusia dan dan menjadi prinsip-prinsip umum ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi peradaban manusia yang lebih baik.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data penelitian Disertasi ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data[19]primer[20]merupakan data pokok, sebagaimana lazimnya penelitian kepustakaan maka data utamanya berupa tulisan, kata-kata, pendapat, pesan atau argumentasi dan ketentuan yang berasal dari orang/sumber utama atau pertama yang terkait dengan objek permasalahan yang dikaji. Menurut Suharsimi Arikunto,"Sumber primer

[18] Sugiyono,*Op. cit*, hlm. 5

[19]*Data*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, keterangan yang benar dan nyata; keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), dikutip dari, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (*Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet. 14, hlm. 296-297

[20]*Data primer* merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Manfaat utama dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimana pun, untuk memperoleh data primer akan menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama. [Online], http://accounting-media.blogspot.com/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html, [Akses], 18 November 2016]

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah sumber bahan atau dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian, yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan *saksi*."[21] Sedangkan menurut Lexi J. Moleong bahwa, "Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya."[22] Lexi J. Moleong mengutip pendapat Loflan dan Loflan (1984: 47) mengatakan bahwa,"Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[23] Sedangkan Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa, "Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan langsung oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya."[24]

Untuk memperoleh data primer dapat dilakukan melalui penelusuran dalam perpustakaan maupun melalui berbagai sumber lainnya diantaranya jaringan internet[25] sebagai konsekwensi kemajuan tekhnologi informasi yang telah menjadi kebutuhan dan kemajuan zaman.

Data primer dalam penelitian ini yang bersumber dari dari jaringan internet diperoleh melalui mesin pencarian data diantaranya, Google, Google Scholar/Cendikia, Yahoo, dan media online lainnya melalui alamat website-website lembaga dengan organisme resminya maupun

[21] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), cet. 4, hlm. 83

[22] Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif,Op. cit.,* hlm.84

[23]*Ibid.,*hlm. 157

[24] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet. 25, hlm. 39

[25]Lihat pengertian *internet* di, *www.wikipedia.or.id*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perseorangan. Hal itu dilakukan untuk menjaga keautentikkan data dari sumber utamanya.

Berikut ini beberapa tempat perpustakaan sebagai pencarian sumber data primer yang dikunjungi yaitu, Perpustakaan UIN Suska Riau dan Program Pascasarjana, berlokasi di Jl. HR. Subrantas dan Jl. KH. Ahmad Dahlan Pekanbaru, Perpustakaan "Soeman HS" Provinsi Riau dan Toko Buku Gramedia, berlokasi di, Jl. Jendral Sudirman Pekanbaru, Toko buku Zanafa dan Toko Buku Mumtaz, berlokasi di Jl. HR. Subrantas Pekanbaru, perpustakaan pribadi, jaringan internet dan lain sebagainya.Sebagai bukti data penelitian disertakan lampiran foto tempat dimana peneliti melakukan risetnya.

Berikut sumber primer/utama penelitian ini, diantaranya;

1. Al-Qur'an[26] dan Hadis;
2. Peraturan Menteri Agama No. 13/2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam;[27]
3. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;[28]
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16/2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru; [29]

---

[26] Kementerian Agama (Kemenag), *Al-Qur'an Terjemah Perkata dan Asbabunnuzul,* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), cet. 1

[27] Peraturan.go.id, *Peraturan Menteri Kementerian Agama Nomor 13 Tahun 2014*, [Online], Tersedia di, peraturan.go.id/permen/kemenag-nomor-13-tahun-2014.html, [Akses], 28 April 2017

[28] Ristekdikti.go.id, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan. [Online]. Tersedia di, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/PP_55_2007-Pendidikan-Agama-Keagamaan.pdf, [Akses]. 23 Desember 2016

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;[30]
6. Peraturan Menteri Agama No. 16/2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah;[31]
7. Keputusan Menteri Agama No. 150 Tahun 2013 Tentang Pedoman Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji; [32]
8. Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid; *Abdul Chaer*;[33]
9. Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid); *Nawawi Ali*,[34]
10. Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an (Sistem 5 Jam); *Fathi Khauli*;[35]
11. Al-Baghdadiah; Kaidah Membaca Al-Qur'an; *Tanpa nama Penulis;*[36]
12. Qira'ati; Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an: *Dachlan Salim Zarkasyi;* [37]

---

[29] Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007
Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru [Omline], Tersedia di. http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf. [Akses, 1 Juli 2017]

[30] Peraturan.go.id, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005* [Online]. Tersedia di, http://www.peraturan.go.id/pp/nomor-19-tahun-2005-11e44c4eb763e8e09edc313231363039.html, [Akses]. 25 Juli 2017

[31] Kemenag.go.id, *Peraturan Menteri Agama No. 16/2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah,* [Online]. Tersedia di, http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/vcZ4yupH.PDF [Akses]. 25 Juli 2017

[32] KMA singkatan dari Keputusan Menteri Agama No. 150 Tahun 2013, tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Gemmar Mengaji). *Ibid.,*Pedoman Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Gemmar Mengaji), diantaranya merupakan pedoman tentang-upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an [Online]. Tersedia di, http://simbi.kemenag.go.id/pustaka/images/materibuku/pedoman-gerakan-masyarakat-magrib-mengaji.pdf, [Akses]. 15 Desember 2016

[33] Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), cet. 1

[34] Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Al-Qur'an (Ilmu Tajwid),* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1990), cet. 3

[35] Fathi Khauli, *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an (Sistem 5 Jam),* (Solo: As-Shalam Publishing, 2010), cet. 1

[36] Kaidah Al-Baghdadiah, (Semarang: PT.Toha Putra, t.th), Metode Al-Baghdadi, merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an pertama kali di Indonesia, tidak diketahui secara pasti siapa penulisnya dan penerbit pertama kalinya, sesuai namannya 'Al-Baghdadi' konon metode ini berasal dari kota Baghdad Irak.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

13. Buku Iqro'; Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an: *As'ad Humam;* [38]

14. ABATA Plus; Metode Mahir Membaca Al-Qur'an Langsung dengan Tajwid, Tartil dan Tahsin: *Bisri Mustofa dan Hafiza;* [39]

15. Membumikan Al-Qur'an; *Quraish Shihab*;[40]

16. Mukjizat Al-Qur'an; Ditinjau dari 40 Aspek Kemukjizatan; *Badiuzzaman Said Nursi*;[41]

17. Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek; Jejen Musfah;[42]

18. 10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI); Istarani;[43]

19. Guru yang Profesional: *Tim Nasional Dosen Kependidikan;* [44]

20. Menjadi Guru Profesional: *Mulyasa;* [45]

21. Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil Mengajar: *Buchari Alma, dkk ;*[46]

---

[37] Dachlan Salim Zarkasyi, *Qiraati; Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an* (Semarang: T.P, 1986)

[38] As'ad Humam, *Buku Iqro'; Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an,* (Yogyakarta: Team Tadarrus AMM, 1990)

[39] Bisri Mustofa dan Hafiza, *ABATA Plus; Metode Mahir Membaca Al-Qur'an Langsung dengan Tarjwid, Tartil dan Tahsin,* (Perawang: Yayasan Asah Bakat Group 2009), *Buku ABATA Plus* merupakan buku yang ditulis oleh Bisri Mustofa dan Hafiza, penulis merupakan peneliti dalam Disertasi ini.

[40] Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1997), cet. 14

[41] Badiuzzaman Said Nursi, *Al-Mukjizat Al-Qur'aniyah*, Diterj. Fauzi Faisal Bahreisyi, *Mukjizat Al-Qur'an; Ditinjau dari 40 Aspek Kemukjizatan* (Banten: Risalah Nur Press, 2014), cet. 1

[42] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), cet. 3

[43] Istarani, *10 Kompetensi Wajib Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Medan: Larispa, 2015). Cet. 1

[44] Tim Nasional Dosen Kependidikan, *Guru yang Profesional,* (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 2

[45] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), cet. 14

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22. Menjadi Guru Profesional; Disertai Bimbingan Menjadi Pelatih Andal: *Muhammad Asri Amin;* [47]
23. Pengembangan Profesi Guru: *Udin Syaifudin Sa'ud;* [48]
24. Personal Branding Guru; Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru: *Mohammad Saroni;* [49]
25. Standar Isi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA); *Direktorat Pendidikan diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.*[50]
26. Profesi dan Etika Keguruan: *Ramayulis ;*[51]
27. Dan sumber primer relevan lainnya.

Prosedur yang dilakukan dalam pengambilan data pustaka langsung dari penulis dalam judul yang terkait melalui penelusuran, penelaahan secara langsung. Sedangkan data-data primer dari instansi pemerintah dan kelembagaan berupa ketentuan-ketentuan, peraturan, undang-undang dan sebagainya diakses atau di download langsung melalui laman (website) resmi milik instansi dan kelembagaan terkait dan memiliki otoritas melalui mesin pencari data di media internet dan sebagainya.

---

[46] Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil Mengajar,* (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. 6

[47] Muhammad Asri Amin, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung, Nuansa Cendikia, 2013), cet. 1

[48] Udin Syaifudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru,* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet. 6

[49] Mohammad Saroni, *Personal Branding Guru; Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), cet. 1

[50] Kementerian Agama RI, *Standar Isi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA),* Jakarta: Direktorat Pendidikan diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2015)

[51] Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), cet. 3

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Data Sekunder

Selain data-data primer, sebagai penunjang untuk memperkuat teori-teori dalam analisis penelitian ini, data *Sekunder*[52]*atau* disebut juga data tambahan sangatlah penting. Menurut Sumadi Suryabrata, "Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen."[53] Data sekunder berasal dari semua jenis data tertulis baik berupa buku, jurnal penelitian, surat kabar, artikel, makalah, atau semua jenis dokumen dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

Sebagaimana cara memperoleh data primer, berlaku juga bagi pemerolehan data sekunder yaitu diperoleh baik dari perpustakaan, toko buku maupun melalui jaringan internet melalui laman atau website/media online yang dapat dipercaya dan relevan dengan objek kajian.

Berikut data sekunder dalam penelitian ini yaitu,

1. Tafsir al-Mishbah;[54]
2. Tafsir Jallalain;[55]
3. Tafsir Rahmat;[56]

---

[52]*Data sekunder* merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama. [Online]. Tersedia di, http://accounting-media.blogspot.com/2014/06/data-primer-dan-data-sekunder.html, [akses, 1 Juni 2015]

[53] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), cet. 25, hlm. 39

[54]M. Quraisy Syihab, *Tafsir al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an,* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 15, hlm. 15

[55]Imam Jalaluddin al Mahally dan Imam Jalaluddin al-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* diterjemahkan, Bahrun Abubakar, *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), cet. 1, hlm 2753

4. Tafsir Ilmi;[57]
5. Mabahis fi 'Ulumil Qur'an; *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*; Mannā Khalīl al-Qathān, [58]
6. Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan; Belajar Praktis Membaca Al-Qur'an dengan Benar, Sistematis dan Mudah; *Muhammad Isham Muflih Al-Qudhat;*[59]
7. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945);[60]
8. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003;[61]
9. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;[62]
10. Riau Pos; Gerakan Hibah Sejuta Buku;[63]
11. Ilmu Pendidikan Islam;[64]
12. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam; Zakiah Daradjat;[65]

---

[56]Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat,*(Jakarta: T.P, 1984), cet. 3, hlm. 1249

[57] Kementerian Agama (Kemenag) Bekerjasama Dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Tafsir Ilmi; Penciptaan Manusia Dalam Persfektif al-Qur'an dan Sains,*(Jakarta: Kemenag RI, 2012)

[58] Mannā Khalīl al-Qathān, *Mabahis fi 'Ulumil Qur'an,* (Kairo: Mansyurat al-Asr al-Hadis, 1973), cet. 3, diterj.AS, Mudzakir , *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Litera Antar Nusa dan Pustaka Hidayah, 1998), cet. 4

[59] Muhammad Isham Muflih Al-Qudhat, *Al-Wahdih Fi Ahkami At-Tajwid*, Diterj. Abdul Majid, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan; Belajar Praktis Membaca Al-Qur'an dengan Benar, Sistematis dan Mudah,*(Jakarta: Turos Pustaka, 2015), cet. 1

[60] Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2015) cet. 14

[61] Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, [Online]. Tersedia di,http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf, [Download], 18 November 2016

[62]Ristekdikti.go.id , *UU No. 14 Tahun 2005*, [Online]. Tersedia di, http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU14-2005GuruDosen.pdf [Akses], 18 November 2016

[63] Riau Pos, *Gerakan Hibah Sejuta Buku; 55 Bahan Bacaan untuk Asah Bakat Perawang*, terbit Ahad, 5 April 2009

[64]Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama, 2014), cet. 11.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Buku Mengonsep Kembali Pendidikan Islam;[66]
14. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam;[67]
15. Persfektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran;[68]
16. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa;[69]
17. Jaringan internet/pustaka online/media online;
18. Semua karya tulis dan data yang relevan;
19. Dan sebagainya.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Data dalam Disertasi ini adalah data pustaka, data tersebut diperoleh dan dikumpulkan dengan tehnik *penelusuran* dari sumber kepustakaan berupa, literatur, peraturan, Undang-Undang, ketentuan-ketentuan, dokumen, jurnal dan sebagainya yang diperoleh baik melalui perpustakaan, toko buku maupun melalui website resmi kelembagaan maupun tulisan, baik jurnal maupun artikel para ahli yang memiliki kompetensi dibidangnya, dikutip melalui jaringan internet, dengan beberapa cara diantaranya, *akses*, *download dokumen*[70]baik pada *file dokumen PDF*[71] atau dokumen *MS Word*[72]. Untuk

---

[65] Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara dan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2011), cet. 5

[66]Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Infinite Press, 2004), cet. 1

[67] Zakiah Daradjat, (Jakarta: Bumi Aksara dan Departemen Agama Islam, 2011), cet. 5

[68] Abuddin Nata, *Persfektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana dan Prenada Media Group, 2014), cet. 3

[69]Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet 14

[70]*Download* adalah sebuah proses dalam pengambilanfile-file tertentu yang terdapat di internet baik melalui webserver, FTP server, mail server, server ataupun sistem lain yang identik. Dikutip dari, *Pengertian Download.* [Online]. Tersedia di, http://arbakid.blogspot.com/2009/12/pengertian-download.html, [akses, 23 November 2016]

[71]Yang dimaksud dengan *PDF* adalah salah satu format dokumen yang dikenal dan digunakan dalam perangkat berbagi pakai dokumen digital di internet maupun di dunia nyata.PDF sendiri adalah singkatan dari *Portable Document Format*. PDF pertama kali diperkenalkan Adobe

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghindari kesalahan dan memudahkan penelusuran ulang pada mesin pencari data yang dapat dipercaya yaitu, *Google, Google Cendikia, Wikipedia Ensiklopedia*, peneliti menyertakan alamat lengkap, sumber, judul dan tanggal penelusuran (akses), sebagaimana prosedur pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian kualitatif [73] yang sesuai dengan ketentuan ilmiah[74] yang difahami.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara teliti dan hati-hati dengan mengedepankan azaz kejujuran dan berpegang pada kaidah ilmiah, dengan data yang didapat sehingga melahirkan fakta, selanjutnya jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini memiliki derajat kesahihan yang baik.

Systems pada tahun 1993. PDF digunakan untuk keperluan pertukaran dokumen digital yang ditujukan supaya tampilan dokumen dapat terbaca dan dicetak diberbagai sistem operasi dengan bentuk yang persis sama, tidak ada perbedaan didalamnya. Hal ini berbeda dengan jenis file lain yang kadang tidak terbaca oleh sistem operasi lain atau cenderung mengalami perubahan tata letak, baik bentuk font maupun ukurannya. Dikutip dari Vicky, *Mengenal PDF*, [Online].Tersedia di, http://belajar-komputer-mu.com/mengenal-pdf-dan-cara-mengconvert-file-word-to-pdf-dengan-microsoft-word-2007/, [akses, 23 November 2016]

[72] MS WORD dipergunakan untuk membantu pembuatan dokumen berupa laporan ataupun makalah.Namun, adakalanya kita lupa memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada dalam MS WORD, padahal dengan memanfaatkan fasilitas tersebut dapat membantu mempercepat pembuatan dokumen. [Online]. Dikutip dari, Aldi Dwi Ferdian, *Pengertian Microsoft Word dan Fungsi Dasarnya.*Tersedia di, http://www.ebutet.com/2014/06/pengertian-microsoft-word-fungsi-dasarnya.html, [akses, 23 November 2016]

[73] Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006: 20-24), dalam atwarbajari.wordpress.com menyebutkan, ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif. Dikutip dari, Atwarbajari.wordpress.com, *Mengolah Data dalam Penelitian Kualitatif.* [Online]. Tersedia di, https://atwarbajari.wordpress.com/2009/04/18/mengolah-data-dalam-penelitian-kualitatif/,[Akses]. 24 Agustus 2017

[74] Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis isi juga dapat diartikan sebagai Teknik penyelidikan yang berusaha menguraikan secara objektif, sistematik dan kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Menurut H.D. Laswell analisis seperti ini disebut dengan semantik kuntitatif. Dikutip dari Wikipedia Ensiklopedia, *Analisis Isi,* [Online]. Tersedia di, https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi, [Akses]. 25 Agustus 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Tekhnik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian, "Kompetensi Pendidik Al-Qur'an (Kajian Peraturan Menteri Agama No. 13/2014 Pasal 50 Ayat 5 Tentang Pendidik Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia)", ini menggunakan tekhnik analisis data[75] *induktif*[76] yang bersifat *deskriptif*[77], yaitu suatu tehnik untuk menarik kesimpulan dengan menganalisis data yang khusus menjadi umum dengan berupaya melahirkan kesimpulan yang baik dan bermutu secara deskriptif dan filosofis dengan melakukan dialog oleh para ahli. Menururt ahli riset Dedi Mulyana mengungkapkan bahwa,

> Sebagaimana umumnya penelitian kualitatif, penelitian …. bersifat *induktif*, kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi

---

[75]Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterprestasikan data mengenai subjek permasalahan yang telah dikumpulkan. Dalam deskripsi sederhana, analisis melibatkan pola yang konsisten dan meringkas detail-detail yang muncul pada investigasi. Teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karkteristik atas desain penelitian, dan sifat-sifat dari data yang dikumpukan. Analisis statistic bisa saja hanya menampilkan distribusi frekuensi yang sederhana, namun bisa juga menampilkan analisis multivariate yang sangat kompleks, seperti regresi ganda. Dikutip dari, Dermawan Wibisono, *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), hlm. 52

[76]*Induktif* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat induksi. Induksi memiliki arti diantaranya, metode pemikiran yang bertolak dari kaidah (hal-hal atau peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang umum, induksi berarti juga, penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum, dapat juga berarti penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus. Dikutip dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (*Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet. 14, hlm. 533.

Menurut Sutrisno Hadi, metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Pendapat lain menyatakan bahwa berpikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. Metode induktif adalah untuk menilai fakta-fakta empiris yang ditemukan dan kemudian dicocokkan dengan landasan yang ada, dikutip dari, Sutrisno Hadi, *Metode Research*,(Jakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 42.

[77]Deskriptif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bersifat deskripsi.Deskripsi berarti, pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, dapat juga berarti, uraian. Dikutip dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (*Jakarta: PT. Gramedia, 2008), cet. 14, hlm. 320.

> lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, preposisi atau definisi bersifat umum.
>
> Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut yang sering disebut juga *grounded teori*.[78]

Sedangkan menurut Sugiyono, "Analisis data kualitatif adalah bersifat *induktif*, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan *pola hubungan* atau menjadi hipotesis."[79] Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori,

> Analisis data bersifat induktif. Riset kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengajuan hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi pelaku riset, berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan berbagai fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan itu di rumuskan teori.[80]

Untuk menginterpretasi dan memahami maksud dari teks atau pesan yang berasal dari data primer dan sekunder baik berupa pendapat dan ketentuan yang terdapat pada semua data pustaka dilakukan dengan tekhnik *content analisis,* yaitu usaha penelaahan untuk menangkap maksud dari suatu pesan. Hal itu sesuai pendapat Holsti (1996) dalam Lexi J. Moeloeng yang menyatakan bahwa, *content analisis* (kajian Isi) adalah tekhnik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[81]

---

[78]Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), cet. 7, hlm. 156-157

[79] Sugiyono, *Op. cit.,* hlm. 335

[80] Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op. cit.,* hlm. 123

[81] Lexi J. Moloeng, *Op. cit.,*hlm. 220

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan untuk memberi dan menilai makna pada suatu data dilakukan dengan cermat, hati-hati dengan mengikuti ketentuan ilmiah dan prosedur yang terpandu oleh pendapat para ahli dibidang riset. Hal itu sesuai dengan pendapat Mohammad Ali dan Mohammad Asrori.

Menurut Miles and Huberman (1989) dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori,

> Data kualitatif bersifat *membumi,* kaya akan deskripsi dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat dan paragraph seringkali sulit dibedakan antara data dan kesan- kesan pribadi. Sebaiknya agar data memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah: 1) reduksi data; 2) display data; dan 3) kesimpulan dan verifikasi."[82]

Berdasarkan pendapat tersebut walaupun sifat data kualitatif membumi, tapi tidak mengabaikan prinsip dan dasar-dasar esensial tentang sumber kebenaran dari wahyu yaitu berupa *Al-Qur'an dan hadis* Rasulullah saw yang bersifat melangit, sebagai sumber primer pada penelitian ini. Kedua sumber primer tersebut akan tetap berfungsi sebagai sumber kebenaran utama.

Analisis data[83] dalam penelitian ini diupayakan dilakukan secara cermat dan hati-hati agar memperoleh gambaran yang baik sehingga penarikan kesimpulan menjadi ṣahih. Namun penarikan kesimpulan hasil

---

[82]Lihat penjelasan 1) reduksi data; 2) display data; dan 3) kesimpulan dan verifikasi. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op. cit.,* hlm. 288

[83]*Analisa data* adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide, dikutip dari, Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 103.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian dipengaruhi aspek kemampuan dan keterbatasan peneliti. Hal ini karena karakteristik penelitian kualitatif bersifat *subjektif*.

Penganalisisan data dilakukan dengan alami serta didasari pada data dan fakta yang diperoleh dari sumber data pustaka berupa pendapat para ahli dibidangnya yang dapat diterima akal sehat manusia (logis), teori dan hasil penelitian ilmiah terdahulu, pengalaman empiris, dan data-data dari berbagai sumber yang relevan dalam sebuah teks. Sehingga Disertasi, "Kompetensi Pendidik Al-Qur'an (Kajian Peraturan Menteri Agama No. 13/2014 Pasal 50 Ayat 5 Tentang Pendidik Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Indonesia)", diharapkan dapat berkontribusi keilmuan dan dapat memberi manfaat secara teoritik maupun praktik untuk masyarakat dan khususnya bagi umat Islam dalam upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an di Indonesia sebagaimana masalah dalam Disertasi ini.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.